

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia Periode 17 April 2019 yang menghasilkan kesimpulan :

1. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden. Hal ini terjadi karena investor telah mengantisipasinya dengan *safety net* dimana investor tidak terlalu banyak melakukan investasi pada saat peristiwa.
2. Terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia tahun 2019, hal ini terjadi karena volume perdagangan saham mengalami penurunan dari sebelum peristiwa pemilihan presiden yang disebabkan para investor yang tidak melakukan pembelian saham.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan adalah sampel lain seperti LQ45, Kompas 100, sub sektor manufaktur, perbankan, industri dan lain-lain, agar hasilnya lebih baik dan akurat. Karena penelitian ini menggunakan *market adjusted-model* dalam mengestimasi tingkat pengembalian yang diharapkan, oleh sebab itu bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan *mean adjusted-model* dan *market model* atau menggunakan ketiga model, kemudian hasil perhitungan ketiga model tersebut dapat dibandingkan untuk mengetahui dampaknya terhadap hasil penelitian.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini para investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sebaiknya menganalisis

informasi dengan teliti dan tepat terlebih dahulu. Investor harus selalu mengamati pergerakan harga saham di sekitar peristiwa non ekonomi serta mempelajari peristiwa dimasa lampau sebagai patokan untuk memperoleh keuntungan .

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perlu untuk meningkatkan kualitas yang mendasar bagi emiten agar bisa meminimalisir pergerakan harga saham, sehingga peristiwa-peristiwa non ekonomi tidak akan terlalu mempengaruhi harga saham emiten. Perusahaan juga harus lebih mengantisipasi kebijakan-kebijakan pemerintah yang baru, karena peristiwa non ekonomi juga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian di suatu negara jadi perusahaan harus mengantisipasinya agar tetap stabil.